

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak oleh karena itu, lembaga pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan perkembangan kognitif, sosial, emosional, fisik dan motorik. Guru dapat mengembangkan permainan tradisional seperti lompat tali untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus mendukung perkembangan fisik dan motorik anak. Permainan tradisional memiliki sejarah yang panjang dan telah dimainkan secara turun-temurun. Memperkenalkan permainan ini kepada anak-anak dapat membantu mereka menghargai warisan budaya mereka dan menjaga tradisi ini tetap hidup. Selain itu, permainan tradisional seperti lompat tali dapat memberikan berbagai manfaat bagi tumbuh kembang anak.

Secara fisik, permainan melibatkan gerakan tubuh yang mengembangkan kekuatan otot, kecepatan, keseimbangan, dan koordinasi. Anak-anak akan mengembangkan keterampilan motorik kasar dan halus dengan melompat dan mengayunkan tali. Selain manfaat fisik, permainan tradisional membantu perkembangan sosial dan emosional anak. Mereka belajar berinteraksi dengan teman sebayanya, bekerja didalam tim dan bergiliran serta mengikuti aturan permainan ini mengembangkan keterampilan dan sosial seperti kerja sama,

komunikasi, dan pengendalian diri. Dalam konteks pendidikan PAUD, permainan tradisional juga memungkinkan guru mengintegrasikan aspek pembelajaran lainnya. Guru dapat mengajar melalui permainan untuk memasukkan konsep-konsep matematika seperti menghitung lompatan, mengamati pola gerakan atau bahasa yang menarik dan keterampilan presentasi. Dengan mengembangkan permainan tradisional dalam konteks pendidikan, guru PAUD dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dengan budaya lokal dan mendukung penuh perkembangan fisik, motorik, sosial, dan kognitif anak. Pemberian stimulasi pada anak usia dini sangat penting untuk perkembangan anak selanjutnya. Hal ini dikarenakan masa kanak-kanak merupakan masa sensitif bagi anak untuk menerima stimulasi atau rangsangan. Salah satu aspek perkembangan yang harus distimulasi pada anak usia dini adalah motorik kasar. Kemampuan ini berkaitan dengan keterampilan anak dalam menggerakkan bagian tubuh yang besar seperti tangan dan kaki, seperti keseimbangan tubuh, kekuatan tubuh, dan ketangkasan fisik.

Selama masa kanak-kanak, tulang dan otot menjadi lebih kuat, sehingga memungkinkan anak-anak untuk melakukannya Berlari dan melompat lebih cepat. banyak anak usia 4 tahun Lakukan gerakan sederhana seperti melompat, melompat, dll. Berlari mengitari. Anak usia 5 tahun lebih berani dibandingkan ketika mereka berumur 4 tahun. Anak kecil lebih percaya diri Menunjukkan ketangkasan yang luar biasa, seperti memanjat benda, berlari Cepat dan suka bersaing dengan teman sebaya bahkan orang tua.

Manfaat permainan lompat tali untuk anak biasanya melatih ketelitian anak,

karena untuk dapat melompati tali (terutama di tempat yang tinggi), kemampuan anak dalam memperkirakan tinggi tali dan jarak yang harus dilompati akan sangat membantu anak lompat. Keberhasilan tali juga melatih motorik kasar anak, yang sangat membantu untuk membangun otot yang kuat, menguatkan tubuh, dan mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Bisa di katakan bermain lompat tali dapat melatih otot besar anak, sehingga motorik kasar anak dapat berkembang dan dengan baik. Pemilihan judul ini didasarkan pada fokus utama dari peran guru PAUD dalam mengembangkan permainan tradisional khususnya lompat tali untuk perkembangan fisik dan motorik anak Kelas A TK Al-khairat bastiong.

Keterampilan motorik kasar pada anak usia dini belum berkembang sempurna dan keterampilan motorik kasar pada anak yang lebih besar dikembangkan menggunakan permainan tradisional lompat Tali, tidak semua anak mampu beradaptasi terhadap tingkat kesulitan permainan lompat tali, ada beberapa anak yang menunjukkan kesulitan beradaptasi dengan pola gerakan yang lebih cepat dalam permainan. Anak-anak yang mengalami kesulitan mungkin akan merasa kecewa untuk mengikuti permainan, terutama jika mereka merasa ketinggalan atau tidak dapat beradaptasi dengan kesulitan serta kecepatan dalam permainan lompat tali. Peran guru untuk meningkatkan Komponen fisik keterampilan motorik kasar kekuatan dan keseimbangan adalah guru melakukan senam

bersama setiap hari jumat, guru akan mengajak anak untuk melakukan Pemanasan sebelum memulai permainan, seperti berlari,berjinjit,dan melompat .

Pemilihan judul ini didasarkan pada fokus utama dari peran guru PAUD dalam mengembangkan permainan tradisional khususnya lompat tali untuk perkembangan fisik dan motorik anak Kelas A TK Al-khairaat. Guru PAUD berperan penting sebagai fasilitator dan pengembang dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat bagi anak prasekolah. Guru PAUD berperan penting dalam merancang kegiatan pembelajaran yang tepat dan relevan serta memadukan gerak dan gerak tubuh dalam konteks permainan tradisional.

Berdasarkan observasi ditemukan adanya permasalahan keterampilan motorik kasar terutama kekuatan dan keseimbangan Pada anak-anak. Masalah yang terjadi mengenai kemampuan melompat anak. Saat anak-anak di kelas A melakukan aktivitas melompat, Masih terdapat 6 anak yang kinerjanya buruk, dari 18 anak yang melompat, anak memerlukan bantuan oleh guru. Kaki anak belum kuat, dan kemampuan anak belum kuat. Juga kondisi tubuh anak setelah lompat. kemampuan anak melompat sebaiknya dikuasai oleh tubuh, melatih kekuatan dan keseimbangan.

Berdasarkan hasil observasi di atas maka peneliti tertarik untuk melakuakn sebuah penelitian tindakan dengan judul **“Analisis Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Permainan Tradisional Lompat Tali Di Kelas A TK Al-Khairaat Bastiong”** yang letaknya di kota ternate, kecamatan ternate selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Uraian latar belakang masalah di atas sebagai dasar mengutarakan berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kegiatan motorik kasar atau kegiatan yang menunjang perkembangan motorik kasar anak baik keseimbangan dan kekuatan
2. Guru kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pentingnya mengembangkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional seperti lompat tali.
3. Rintangan dalam permainan lompat tali serta minimnya minat dan motivasi anak ikut serta dalam permainan tradisional lompat tali.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini memfokuskan bagaimana peran guru PAUD dalam mengembangkan motorik kasar untuk menarik minat dan bakat anak dalam mengikuti permainan tradisional lompat tali di kelas A.Tk-al-khairaat bastiong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan motorik kasar pada permainan tradisional lompat tali di kelas A TK al-khairat bastiong.

E. Tujuan Penulisan

Penelitian ini bertujuan melihat bagaiman peran guru dalam mengembangkan permainan tradisional lompat tali dalam mendukung

perkembangan motorik kasar dalam mengembangkan metode pembelajaran yang tepat.

F. Manfaat Penulisan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan keterampilan yang relevan bagi guru PAUD dalam mengembangkan permainan tradisional lompat tali untuk meningkatkan perkembangan fisik dan motorik anak di jenjang PAUD.